

PENGARUH MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI 2017 UIN SUMUT

Ayu Kusmini Hasibuan¹, Neila Susanti², Muhammad Jailani³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ayuhsb4599@gmail.com¹, neilasusanti@uinsu.ac.id², m.jailani@uinsu.ac.id³

Abstract

This study aims to determine whether the use of social media facebook has an effect on interpersonal communication skills. This study uses quantitative methods with uses and gratifications theory. The sampling technique used the slovin formula, with a total of 76 samples with an error rate of 10% of the 322-student population of Communication Studies 2017 State Islamic University of North Sumatra. In addition, taking samples using the Purposive Sampling technique. The data collection technique was using a questionnaire, and statistical data analysis was carried out using Microsoft Excel 2007 and SPSS version 2.5 tools. The results of this study indicate that based on the correlation test and regression analysis there is a significant positive effect between the use of Facebook social media on interpersonal communication skills, where the higher the use of Facebook social media, the higher the interpersonal communication skills. In addition, based on the significance value of the coefficients table obtained a significance value of 0.000 t_{table} 1.993, so it can be concluded that the variable use of social media facebook (X) on the variable interpersonal communication skills (Y). Thus, the hypothesis H_a is accepted, and H_o is rejected.

Keywords: social media, facebook, interpersonal communication.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial facebook berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teori uses and Gratifications. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, dengan jumlah 76 sampel dengan tarif kesalahan 10% dari 322 populasi mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selain itu pengambilan sample menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dan analisis data dilakukan secara statistik menggunakan alat bantu Microsoft Excel 2007 dan SPSS versi 2.5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linear sederhana terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal, dimana semakin tinggi penggunaan media sosial facebook maka semakin tinggi Keterampilan komunikasi interpersonal. Selain itu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X) berpengaruh terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal (Y). Dapat diketahui nilai thitung sebesar $12,836 > t_{tabel}$ 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X) terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal (Y). Dengan begitu maka Hipotesis H_a Diterima dan H_o Ditolak.

Kata kunci: media sosial, facebook, komunikasi interpersonal

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah media untuk berinteraksi maupun bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melalui media sosial kita dapat melakukan Chatting, membagikan foto maupun video, dan moment-moment yang

menarik. Selain itu media sosial menjadi sebuah trend yang banyak diminati dari berbagai kalangan.(Ardiansyah, 2021)

Direktur Pelayanan Informasi Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) mengatakan, situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah Facebook dan Twitter. Indonesia menempati peringkat empat pengguna Facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India. Menurut Data dari webershandwick, perusahaan publik relations dan pemberi layanan jasa komunikasi untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif setiap harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya setiap bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile setiap harinya.(Nasution, 2019)

Untuk menciptakan suatu situs jaringan sosial yang mendukung keinginan manusia pada saat ini, maka facebook merupakan salah satu situs jaringan sosial yang dibutuhkan oleh manusia untuk melakukan kegiatan interaksi dan komunikasi khususnya bagi teman yang berbeda wilayah, dengan situs jaringan sosial kita bisa mendiskusikan segala apapun yang kita inginkan.(Insani, 2019)

Sebagai situs jejaring sosial, Facebook memberikan banyak kegunaan. Selain sebagai sarana untuk menambah pertemanan didunia maya, Facebook juga dapat mempertemukan teman-teman yang sudah lama tidak berhubungan. Kemudahan dalam mengakses media sosial juga merupakan faktor penting yang menjadikan situs ini diminati oleh masyarakat terutama pada mahasiswa. Mahasiswa menggunakan media sosial tersebut untuk keperluan tugas kuliah, bisnis/pekerjaan, komunikasi pribadi dengan teman, keluarga, dosen, atau pasangan.(Idris et al., 2022)

Media sosial bisa membuat mahasiswa mengurangi komunikasi secara langsung, namun media sosial juga bisa mendukung terjadinya komunikasi dari jarak jauh. Sangat menarik meneliti pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal, sebab pada dasarnya mahasiswa itu harus bisa berkomunikasi dengan baik. Terutama menjalin komunikasi interpersonal dengan orang lain.(Amorrose, 2022)

Fenomena penggunaan media sosial saat ini turut mengindikasikan bahwa hubungan sosial yang dibangun pada dunia maya turut mewarnai hubungan komunikasi interpersonal pada dunia nyata. Terlebih pada kalangan teman-teman mahasiswa ilmu komunikasi saat ini media sosial adalah sesuatu yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Berkirim pesan, informasi, share tugas ke teman atau dosen saat ini lebih sering menggunakan media social, karena menggunakan media sosial lebih menghemat waktu dan biaya. Meskipun tidak selalu bisa dikatakan lebih efisien, karena untuk keperluan tertentu komunikasi secara tatap muka harus di tetap dilakukan, seperti bimbingan dengan dosen dan curhat dengan teman atau membuat janji untuk bertemu.(Mashud, 2012)

Berdasarkan penjealsan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

KAJIAN PUSTAKA

Heidi Chon mengatakan definisi media sosial terus berubah/berkembang seiring dengan perkembangan pengguna media sosial itu sendiri. Maka, Heidi Chon menyampaikan beberapa makna definisi media sosial. Menurut Michele Chmielewski media sosial adalah media yang tidak bicara tentang apa yang orang lakukan atau yang orang katakan tetapi tentang apa yang orang lakukan dan katakan bersana-sama tentang sesuatu di dunia dan dipertukarkan ke seluruh dunia, atau media yang dapat mengkomunikasikan sesuatu pada saat yang sama ke segala arah karena dukungan oleh teknologi digital. (Sjahid, 2015)

Menurut Gini Dietrich media sosial adalah pergeseran cara kita mendapatkan informasi melalui cara lama. Seperti membaca koran sambil minum kopi di pagi hari, menelpon kawan dari rumah ke rumah. Komunikasi dengan cara baru yang dimana kita menciptakan jaringan sosial untuk menemukan orang-orang dengan minat yang sama dan membangun persahabatan dengan mereka. Dan menurut Sally Falkow media sosial adalah media yang mengubah pasar media dari komunikasi monologis menjadi komunikasi dialogis, ini terjadi karena di media sosial menyediakan platform online bagi pengguna untuk berpartisipasi aktif secara interaktif. Misalnya setiap orang dapat terhubung dengan individu, kelompok, atau organisasi lain yang mempunyai pengetahuan tertentu. Media sosial membantu orang untuk memahami apa yang orang katakan tentang merek, produk atau layanan tertentu. Melalui media sosial maka para pengguna dapat berpartisipasi aktif interaktif secara terbuka untuk menyampaikan, menerima dan mendiskusikan ide-ide baru sebagai dasar pembuatan keputusan bisnis yang lebih baik. (Sholihat, 2019)

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovit, dan Chris Hughes. Pada awalnya, Facebook hanya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, kemudian diperluas ke perguruan lain di Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford, hingga mendunia, termasuk Indonesia. Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif dan lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Disini pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat". (Lisdiana, 2018)

Secara konseptual komunikasi antarpribadi/interpersonal digunakan sebagai alat komunikasi antar individu dengan individu lainnya yang mana keduanya saling berinteraksi sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dipahami dan dapat dilakukan. Komunikasi interpersonal memiliki banyak definisi sesuai dengan pendapat para ahli, diantaranya adalah yang dikemukakan oleh R. Wayne Pace di dalam (Wulan, 2012) ia menyatakan komunikasi antarpribadi atau communication interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat

menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung.(Utami et al., 2013)

Peneliti ini menggunakan teori model komunikasi Used and Gratification yang banyak diterapkan di dalam komunikasi massa. Model komunikasi Used and Gratifications mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain pengguna, media itu adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik didalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya teori used and Gratification mengamsusikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative dalam memenuhi kebutuhannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y tanpa mengubah, menambah, atau memanipulasi data yang ada. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Jl. Lapangan Golf, Kampung Tengah, Pancur Batu, Deli Serdang.

Sugiyono mengatakan didalam (Nasehudin & Gozali, 2012) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Stambuk 2017 Universitas Islam Negeri Sumatra Utara dengan Jumlah populasi adalah 322 mahasiswa. Sample yang akan diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Banyaknya sample di dalam penelitian ini yaitu 76 responden.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga dapat menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu. Angket (Kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Yusuf, 2016) Pada penelitian ini penulis membagikan kuesioner atau angket yang menggunakan Google Form dengan berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk ditunjukan kepada responden yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi stambuk 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Data yang diperoleh dari sample akan digunakan untuk menguji hipotesis, oleh karena itu data perlu di analisis. Berdasarkan jenis analisisnya, penelitian ini menggunakan analisis korelasional. Analisis korelasional merupakan teknik analisis yang mencari sebuah hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam pelaksanaannya akan digunakan regresi linear sederhana dalam menganalisis data penelitian ini. Dalam menganalisis data penelitian juga menggunakan bantuan teknologi berupa aplikasi komputer IBM SPSS Versi 2.5 For Windows.

Menurut Syofian validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur(Burhan et al., 2022). Uji validitas digunakan untuk mencari kevalidan setiap pertanyaan yang ada di kuesioner. Didalam penelitian ini,

dalam mencari nilai validitas akan menggunakan analisis Pearson's Correlation (Product Moment) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien korelasi Pearson's Product Moment
N : Jumlah individu dalam sample
X : Angka mentah untuk variabel X
Y : Angka mentah untuk variabel Y

Berdasarkan hal ini, Dengan ketentuan perhitungan, jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan itu valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak bisa menjadi item didalam penelitian ini. Dalam menghitung uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan teknologi berupa aplikasi komputer IBM SPSS Versi 25 For Windows.

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa Realibilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Didalam penelitian ini, menggunakan Uji reabilitas dengan rumus Cronboach Alpha dalam mencari nilai reliabilitas instrumen adapun rumusnya adalah:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Dimana:

- k : Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$: Varians total

Berdasarkan ketetapan dalam menggunakan rumus Cronboach Alpha, variabel akan dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih dari 0,6. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan teknologi berupa aplikasi komputer IBM SPSS Versi 20. Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti pada penelitian ini, tahap pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan thitung dan table.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier sederhana didalam penelitian ini dilakukan untuk menguji/memprediksi pengaruh yang terjadi antara satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Didalam menjumlahkan analisis regresi sederhana diantara variabel (X) terhadap (Y) peneliti menggunakan bantuan komputer berupa aplikasi SPSS v25 For windows. Adapun hasil yang ditemukan terhadap ditabel berikut ini:

Tabel 4.42

Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,831 ^a	,690	,686	5,13786

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial Facebook

Berdasarkan tabel 4.42 ditemukan bahwa $r = 0,831$ dengan koefisien determinan (r Square) sebesar 0,690 yang berarti pengaruh penggunaan media sosial facebook yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 69% dan 31% dari faktor lainnya. Penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 4.42 sebagai berikut:

Tabel 4.43

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan hasil dari tabel 4.42 ditemukan nilai $r = 0,831$ yang terletak pada 0,800 – 1,000 ini merupakan pengaruh sangat tinggi antara variabel bebas (penggunaan media sosial facebook) terhadap variabel terikat (keterampilan komunikasi interpersonal).

Tabel 4.44

Anova Regresi linier Sederhana

ANOVA*

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4349,357	1	4349,357	164,764	000 ^b
Residul	1953,420	74	26,398		
Total	6302,776	75			

a. Dependent Variabel: Keterampilan Komunikasi Interpersonal

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial Facebook

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 164,764 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh penggunaan media sosial facebook (X) terhadap keterampilan komunikasi interpersonal (Y).

Tabel 4.45
Coefficients Regresi Linier Sederhana
Coefficientsa

Model	Untandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig
1 (Constant)	19,255	2,605		7,391	,000
Penggunaan Media Sosial Facebook	,891	,069	,831	12,836	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui konstanta sebesar 19,225 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal adalah sebesar 19,225. Koefisien regresi X sebesar 0,891 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Penggunaan Media Sosial Facebook, maka nilai keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 19,225. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dan berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X) berpengaruh terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal (Y). Dapat diketahui nilai thitung sebesar $12,836 > t_{tabel} 1,993$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook (X) terhadap variabel keterampilan komunikasi interpersonal (Y). Dengan begitu maka Hipotesis Ha Diterima dan Ho Ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang terjadi antara penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pitthaully Haomasan (2018) dimana didalam jurnalnya, iyamengatakan bahwa ada pengaruh antara penggunaan smartphone terhadap pola komunikasi interpersonal siswa SMP Negeri 50 Bandung. Dimana didalam penelitiannya disebutkan pengaruh yang terjadi sebesar 61,6% dan faktor lain diluar penelitian yang dilakukannya sebesar 38,4%. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Avis Lisdiana (2018) dimana dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Warga Masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta”. Dimana hasil penelitian mengatakan bahwa ada terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media baru dengan komunikasi interpersonal karena $0,400 > 0,254$ dan $0,02 < 0,05$. Hasil perhitungan hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Pada penelitian ini penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang sangat kuat. Hal ini dapat dilihat pada temuan bahwa $r = 0,831$ sehingga apabila ditafsirkan sesuai dengan tabel 4.43, maka antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sangat kuat. Pengaruh yang sangat kuat ini

diartikan bahwa penggunaan media sosial facebook akan berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal. Selain itu berdasarkan temuan pada tabel 4.42 juga tidak ditemukan tanda negatif pada nilai r , sehingga hubungan korelasi antara variabel X dan Y bersifat positif artinya bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial facebook, semakin tinggi juga keterampilan komunikasi interpersonal. Selain itu, pada penelitian ini juga ditemukan bahwa $r = 0,831$ dengan koefisien determinan (r Square) sebesar 0,690 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan media sosial facebook) terhadap variabel terikat (keterampilan komunikasi interpersonal) adalah sebesar 69% dan sisanya sebesar 31% dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan temuan ini, ada 69% penggunaan media sosial facebook dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi interpersonal. Artinya adalah penggunaan media sosial facebook seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal, hal ini menunjukkan bahwa didalam memenuhi keterampilan komunikasi interpersonal, mahasiswa diminta untuk memiliki penggunaan media sosial facebook yang baik didalam membangun hubungan keterampilan komunikasi interpersonal dengan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan pada bab sebelumnya. Ditemukan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, adapun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa penggunaan media sosial facebook yang dilakukan mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara termasuk baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data melalui nilai F hitung dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara penggunaan media sosial Facebook (X) terhadap keterampilan komunikasi interpersonal (Y).
3. Didalam penelitian ini tidak ditemukan tanda negatif pada nilai r , sehingga hubungan korelasi antara variabel X dan Y bersifat Positif artinya semakin tinggi Penggunaan media sosial facebook, semakin tinggi juga keterampilan komunikasi interpersonal.
4. Berdasarkan analisis data ditemukan pengaruh antara variabel X dan Y yang berpengaruh positif signifikan sehingga berdasarkan hal tersebut H_a diterima H_0 ditolak.

Selain itu berdasarkan nilai uji statistik antara penggunaan media sosial facebook (X) terhadap keterampilan komunikasi (Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menunjukkan korelasi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amorrose, A. (2022). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Di Kota Medan*. [http:// repository .uhn.ac.id/handle/123456789/7416](http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7416)
- Ardiansyah, T. (2021). *Pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap perubahan pola komunikasi interpersonal remaja di Sidoarjo*. [https:// digilib.uinsa.ac.id/53198/](https://digilib.uinsa.ac.id/53198/)
- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. [https:// books](https://books).

google.com/books?hl=id&lr=&id=3pSbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=metode
+penelitian+kuantitatif&ots=2jC-nK92LQ&sig=QuB2mVGQdV L5dY
A5VeHeUPtA0-o

- Hilal Abdillah Ritonga, M. ., Dewi Siregar, Y. ., & Rasyid, A. . (2022). Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram Medantalk. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2813–2822. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.436>
- Idris, N., Latief, R., & Kurdi, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Sosial Media 'whatsapp Terhadap Rendahnya Komunikasi Interpersonal Siswa Sma Negeri 9 Makassar*. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/31587
- Inساني, A. M. (2019). *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Pengadang Dusun Pengadang Utara Kabupaten Lombok*. <https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/502>
- Lisdiana, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Komunikasi Interpersonal Warga Masyarakat Kampung Cyber Yogyakarta*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33951/>
- Mafitri, V. ., & Miniawati Barusman, T. . (2022). Analisis Strategi Pemasaran Villa Gardenia Dalam Upaya Menarik Minat Pengunjung Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1739–1748. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.231>
- Mashud, M. (2012). *Manfaat Facebook dalam Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar*. [https:// repository.uin-alauddin.ac.id/9901/](https://repository.uin-alauddin.ac.id/9901/)
- Nasehudin, T., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. [https:// repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode-penelitian-kuantitatif.html](https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode-penelitian-kuantitatif.html)
- Nasution, R. (2019). *Pengaruh Ungkapan Belasungkawa Melalui Facebook Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Di Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*. <http://repository.uinsu.ac.id/7954/>
- Rasiani, D. ., Fatra Deni, I. ., & Rozi, F. R. (2022). Efektivitas Akun Tiktok Dalam Menyajikan Pemberitaan Media Massa Di Kalangan Remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2791–2800. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.431>
- Sholihat, M. (2019). *Pengaruh Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Desa Pengadang Dusun Pengadang Utara Kabupaten*. [https:// repository.ummat.ac.id/502/3/CAVER-BAB III.pdf](https://repository.ummat.ac.id/502/3/CAVER-BAB III.pdf)
- Sjahid, A. (2015). *Pengendalian Diri Akuntan Dan Pengaruhnya Kepada Kekhawatiran Persepsian Akuntan Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Resiko Persepsian Akuntan*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/39187>
- Utami, W., Purworini, D., MM, S., & Palupi, M. (2013). *Komunikasi Antarpribadi Dalam Jejaring Sosial (Studi Analisis Isi Tanggapan Terhadap Status Keluhan Dalam Grup Facebook "Peduli Leukimia")*. [http:// eprints. ums. ac.id/id/eprint/27362](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/27362)

- Wulan, D. (2012). *Komunikasi Melalui Facebook: studi tentang makna aktivitas facebook pada mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya*. [http:// digilib. uinsby.ac.id/9910/](http://digilib.uinsby.ac.id/9910/)
- Yusuf, A. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=JxeoLq0w3e&sig=ts9udUOqLFg7J-eeOSeIpSUvKhg>